

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini ditujukan untuk mengkaji serta membuktikan secara empiris bagaimana pengaruh pengungkapan emisi karbon dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan, dengan sistem manajemen kepatuhan berperan sebagai variabel yang memoderasi hubungan tersebut. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 165 data sampel yang meliputi 33 perusahaan sektor *basic material* dengan lima periode tahun pengamatan.

1. Pengungkapan emisi karbon (X1) tidak memiliki peran dalam memengaruhi nilai perusahaan (Y) pada sektor *basic material* periode 2020 sampai dengan 2024. Belum adanya peraturan yang mewajibkan perusahaan melakukan pengungkapan emisi karbon menjadi salah satu faktor yang dapat menyebabkan variabel pengungkapan emisi karbon tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu masih minimnya perhatian investor terhadap isi lingkungan yang terjadi juga mampu menjadi penyebab tidak berpengaruhnya variabel ini.
2. Manajemen laba (X2) mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Di mana praktik manajemen laba dilakukan oleh perusahaan dengan mengatur laba yang dihasilkan oleh perusahaan agar kinerja perusahaan terlihat baik mampu mempengaruhi Keputusan investor dalam melakukan investasi pada perusahaan. Praktik manajemen laba ini jika dilakukan berkelanjutan dapat merusak kepercayaan investor terhadap integritas dan kualitas laporan keuangan yang disajikan sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan. Praktik manajemen laba biasanya dilakukan Ketika adanya tekanan dan perjanjian berbasis kompensasi yang mana dapat memotivasi manajemen untuk melakukan praktik pengatur laba.

3. Pengungkapan emisi karbon (X1) dan manajemen laba (X2) secara Bersama-sama memengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan sektor *basic material* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024. Hasil dari pengujian statistik menunjukkan bahwa nilai probabilitas F pada uji signifikansi simultan yang dilakukan sebesar 0,003422 atau lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengungkapan emisi karbon dan manajemen laba dalam penelitian ini secara Bersama-sama dapat memengaruhi variabel nilai perusahaan.
4. Penerapan sistem manajemen kepatuhan pada perusahaan sektor *basic material* mampu memoderasi pengaruh pengungkapan emisi karbon terhadap nilai perusahaan. Di mana variabel sistem manajemen kepatuhan berperan sebagai pure moderator. Peran sistem manajemen kepatuhan dalam memoderasi pelaporan emisi karbon terhadap nilai perusahaan yaitu memperlemah kepercayaan *stakeholder* terhadap informasi yang disampaikan oleh perusahaan. Di mana investor menilai bahwa pengungkapan emisi karbon hanya sebagai formalitas untuk mematuhi regulasi, sehingga sinyal yang dikirimkan tidak terlalu kuat.
5. Penerapan sistem manajemen kepatuhan pada perusahaan sektor *basic material* tidak mampu memoderasi pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan. Salah satu faktor yang diindikasikan menjadi penyebab ketidakmampuan tersebut ialah sistem manajemen kepatuhan hanya berfokus pada aspek administratif saja seperti penyampaian, komponen dan ketepatan pelaporan sehingga belum dapat menjadi kualitas informasi yang dilaporkan. Maka sinyal yang berikan oleh sistem manajemen kepatuhan belum cukup kuat untuk mendeteksi praktik manajemen laba.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada saat menyusun penelitian ini, tentunya ditemukan keterbatasan di samping manfaat yang diperoleh. Berikut ini merupakan beberapa keterbatasan pada penelitian ini:

- Selama proses pemilihan populasi dan sampel, masih terdapat beberapa perusahaan yang belum menyajikan laporan keberlanjutan dan laporan tahunan secara berturut-turut sesuai dengan periode yang ditetapkan oleh peneliti. Oleh karena, populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian masih terbatas.
- Dalam analisis model regresi data panel, penelitian hanya memperoleh nilai R² sebesar 5% saja di mana hasil tersebut masih jauh dari nilai maksimum 100% sehingga masih terdapat 95% faktor lain yang mampu menjelaskan pengaruh terhadap nilai perusahaan.

5.3 Saran

Di dasari oleh penjabaran hasil penelitian, serta keterbatasan yang muncul dalam penelitian ini maka terbentuklah saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian selanjutnya diharapkan untuk mempergunakan alat ukur yang terupdate dan menambahkan variabel lain agar dapat hasil penelitian mampu memberikan gambaran yang lebih menyeluruh terkait faktor yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Bagi perusahaan, diharapkan perusahaan *sektor basic material* dapat meningkatkan pengungkapan emisi karbon secara lengkap dan transparan, walaupun belum ada peraturan yang mewajibkannya. Hal ini merupakan wujud komitmen perusahaan terhadap aspek sosial dan lingkungan, sekaligus strategi dalam menumbuhkan kepercayaan para pihak yang berkepentingan. Selain itu diharapkan perusahaan dapat menyajikan laporan keuangan yang berkualitas dan sesuai dengan kondisi sebenarnya agar dapat membangun kredibilitas laporan.

3. Bagi pemerintah, diharapkan pemerintah memperkuat peraturan terkait pengungkapan emisi karbon agar target *zero emission* dapat tercapai. Selain itu diharapkan pemerintah dapat memperkuat peraturan terkait pengawasan terhadap praktik manajemen laba agar kualitas laporan keuangan terjamin.



